

## PROFESI KEGURUAN

Syahril Chaniago\*

### ABSTRACT

*Before you know what is the purpose of professional teachers in advance we will try to explain what and who is the purpose of the teacher? The teacher is a figure that bears a duty and responsibility to educate and develop the potential of the learners. To become a teacher one must and must have the ability and skills, because to do a job as a teacher is basically one of the conditions is to have all these two things, in addition to other factors are also important. Someone who wants to become teachers are required to have the ability and expertise viable, because the teacher is the main character for the achievement of educational goals in harafkan all parties. Given the teacher is one of the spearheads the success of education, the role of teacher quality should be the maximum, in terms of education and quality teachers must support the profession as a teacher.*

### PENDAHULUAN

Guru adalah satu sosok yang mengemban suatu tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan mengembangkan potensi dari para peserta didik. Untuk menjadi guru seseorang harus dan wajib memiliki kemampuan dan keahlian khusus, karena untuk melakukan pekerjaan sebagai guru salah satu syaratnya dasarnya adalah memiliki ke-dua hal tersebut, di samping faktor-faktor lain yang juga tidak kalah pentingnya. Seseorang yang ingin menjadi guru dituntut memiliki kemampuan dan keahlian yang layak, sebab guru adalah tokoh utama untuk tercapainya tujuan pendidikan yang di harafkan semua pihak.

Mengingat guru merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan suatu pendidikan, maka peran serta mutu guru haruslah maksimal, dalam artian pendidikan dan kualitas guru harus menunjang profesinya sebagai guru.

Pendidikan dan kualitas guru harus lebih ditingkatkan, dalam hal ini peningkatan mutu guru dapat di lakukan dengan berbagai cara, salah satu contohnya guru yang sudah bertugas namun belum memenuhi syarat kompetensi sebagai guru dapat di anjurkan untuk menyetarakan pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikan yang diajarnya; atau guru yang mengajar namun bukan berasal dari bidang kependidikan (sarjana umum) jika ia memang ingin tetap mengajar dapat

---

\* Syahril Chaniago. Dosen Pasca Pakuan.

di sarankan mengambil pendidikan khusus untuk menjadi guru misalnya akta IV.

Semua itu kini wajib di laksanakan, mengingat keadaan sudah sangat mendesak berkaitan dengan era pasar bebas, jika kita ingin dapat bersaing dengan dunia luar, maka kita harus mulai membenahi diri sejak sekarang, salah satunya yang dapat kita lakukan adalah meningkatkan kualitas pribadi kita, karena yang sedang kita bicarakan adalah masalah pendidikan dengan segala masalahnya, maka pendidikan lah yang harus kita tingkatkan.

Masih jelas tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti UN akhir ajaran tahun kemarin masih sangat jauh dari harapan, hal ini di sebabkan oleh berbagai factor, salah satunya bisa saja dari rendahnya mutu tenaga pengajar baik itu secara langsung atau tidak, indikasi ini terlihat dari data yang kami dapat.

Dari 2,7 juta guru yang ada di Indonesia, ternyata sekitar 1,8 juta guru yang belum memiliki ijazah/gelar S1. Hal ini jelas memperhatikan. Maka untuk meningkatkan mutu guru, pemerintah mengeluarkan undang undang sertifikasi No14/2005 tentang Guru dan Dosen. Tujuannya sudah jelas demi meningkatkan mutu para guru dan dosen yang mempunyai tugas utama melayani masyarakat dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan alasan tersebut, jelas kiranya proses

profesioanalisis dalam bidang keguruan sangat di butuhkan demi kemajuan dunia pendidikan.

Seorang guru secara khusus harus mampu menjadi teladan dan menjadi contoh pemimpin dalam proses belajar mengajar, guru harus menguasai bahan pembelajaran, mampu mengelola program belajar dan mengajar, mampu menggunakan semua sumber pendidikan (media) untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menjalankan perannya sebagai guru , dll.

Seseorang untuk menjalankan profesi sebagai guru juga harus memiliki syarat mutlak sebagai pribadi yang dapat mempertanggung jawabkan profesinya, syarat syarat tersebut antara lain: sehat jasmani dan rohani (tidak gila), mencintai dunia pendidikan dan berdedikasi tinggi pada profesi, memiliki budi pekerti yang luhur (tidak A moral), dan yang tidak kalah penting adalah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dari lembaga yang berkompeten, demi menghasilkan output yang bermutu tinggi sehingga output yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan pihak lain.

Hal hal yang kami jabarkan di atas adalah segala sesuatu yang harus di miliki guru,jika semua itu mampu dan siap pada setiap guru, maka ia dapat di kategorikan sebagai guru yang berkompeten atau dapat disebut guru yang professional.

Guru yang professional harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara professional, dapat memilah antara kepentingan pribadi dan kepentingan profesi (kepentingan profesi harus lebih utama dari kepentingan pribadi).

Sebab guru profesional sangat di perlukan untuk menghasilkan anak didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik serta memiliki kreatifitas yang tinggi, sehingga dengan profesionalitas guru diharapkan apa yang menjadi tujuan utama dari pendidikan akan dapat di raih.

Hal ini perlu di kemukakan, untuk merangsang semua pihak agar mau bersama sama memikirkan masalah ini secara serius dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencari jalan keluar yang terbaik untuk mengatasi masalah ini, semua ini demi masa depan kita semua. Khusus nya generasi penerus bangsa yang tidak lain dan tidak bukan adalah adik adik atau anak anak kita. Apa jadinya seandainya kita tidak memikirkan hal ini secara serius? kita masih membiarkan generasi kita di didik oleh orang orang yang tidak memiliki keahlian atau kecerdasan bukan tidak mungkin generasi kita yang akan datang akan terlahir sebagai generasi bodoh yang tidak tahu apa apa, ini akan sangat menyedihkan. Generasi kita akan mudah di bodohi oleh orang orang yang tidak bertanggung jawab yang sampai saat ini masih sangat ingin

membodohi demi mengambil keuntungan dari kita.

Oleh karena itu mari kita semua bertanggung jawab atas nasib generasi kita yang akan datang. Kita jangan membiarkan generasi kita terkurung dalam kebodohan, belajar tapi tidak menjadi pintar, atau generasi berkepribadian instant.

Kita akan sangat beruntung jika generasi kita di didik dan di ajar oleh orang orang yang memiliki kelayakan untuk menjadi guru sekaligus sebagai pendidik. Kita akan bangga melihat generasi kita dapat berdiri sejajar dengan bangsa lain berkat ilmu pengetahuan, semua itu dapat terwujud dengan usaha dan kerja keras kita semua dan tentu saja bantuan orang orang yang berkecimpung di dalam bidang pendidikan tidak boleh di abaikan, orang orang yang professional di bidangnya dalam hal ini tentu saja tenaga guru yang professional adalah ujung tombak perjuangan kita.

Kita dapat mengenali guru yang professional itu dengan ciri ciri sebagai berikut:

Menurut para ahli yang kami dapat dalam karya tulis mereka antara lain: menurut Moh. Uzer Usman. guru yang profesional adalah: seseorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Atau dengan kata lain, guru profesional adalah

orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya. Yang di maksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya dengan memperoleh pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau tehnik di dalam belajar mengajar serta menguasai landasan landasan kependidikan, seperti yang tercantum di dalam kompetensi guru sesuai dengan undang undang.

Menurut Stinnett dan Huggett,1963. Guru dalam kegiatannya jelas melibatkan upaya upaya yang sifatnya sangat di dominasi kegiatan intelektual. Kegiatan yang di lakukan guru ini tidak akan dapat berjalan dengan baik jika guru tidak memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menjalankan profesi ini. Jadi jelas guru yang profesional adalah guru yang memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang bersinggungan langsung dengan dunia pendidikan. Menurut Sanusi et al.(1991), Guru yang profesional adalah guru yang secara sadar bekerja untuk melayani masyarakat dan melakukan segala daya upaya dan usaha yang berkesimbangan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut pandangan penulis, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kriteria sebagai berikut.

1. Guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki keimanan yang kuat, ini sangat

penting untuk membentengi dirinya dari segala perbuatan yang akan merugikan diri dan jabatannya sebagai seorang guru dan juga untuk menjadi panutan bagi para anak didiknya, sebab jika seorang guru tidak memiliki landasan iman yang kuat maka bukan mustahil ia akan mudah tergelincir pada hal hal yang tidak baik walau bagaimana pun guru juga adalah manusia biasa,jadi jelas ketaqwaan adalah syarat mutlak yang bagi seorang guru.

2. Guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki kelayakan untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar, ditinjau dari jenjang pendidikannya, apakah ia sudah memenuhi syarat untuk menjadi seorang guru?
3. Guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki dedikasi yang tinggi akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang Guru.
4. Guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki kecintaan akan profesinya sebagai seorang guru, jadi guru bukan pilihan pekerjaan yang kesekian namun menjadi guru harus menjadi skala prioritas.
5. Guru yang profesional adalah guru yang secara terus menerus mau belajar, dari semua sumber tanpa terkecuali termasuk dari

peserta didik sekalipun (tidak cepat berpuas diri).

6. Guru yang profesional adalah guru yang sanggup memberikan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik, bukan sebaliknya malah menjadi suatu ancaman yang akan berdampak tidak baik baik peserta didik.
7. Guru yang profesional adalah guru yang sanggup mengatakan tidak pada segala tindakan yang mengarah kepada intervensi hak sebagai seorang guru.
8. Guru yang profesional adalah guru yang sanggup memberikan perubahan pada peserta didik ke arah yang lebih baik. dll

Sesungguhnya harapan bagi calon guru yang sangat ingin melihat perubahan pada orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, baik peserta didik maupun guru.

Dari pengalaman, pengamatan, penelitian dan didukung dari referensi bacaan, dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil pendidikan di Indonesia sementara ini baru sebatas meniru, atau menerima belum sampai pada tahap menciptakan seperti yang terjadi di negara Jepang, Korea atau Singapura.
2. Dari tahun ke tahun penduduk yang mengenyam pendidikan di sekolah tidak ada peningkatan bahkan cenderung menurun. Ini berkaitan dengan pendapat sebagian dari masyarakat kita yang menganggap sekolah atau tidak sama saja karena tidak

bisa meningkatkan kesejahteraan. Lapangan pekerjaan yang sempit sementara kebutuhan hidup semakin mahal (semakin sulit untuk terpenuhi).

3. Kita gagal dalam program pendidikan, karena melalui pendidikan tidak bisa meningkatkan income pendapatan, semakin tinggi pendidikannya justru makin tinggi pula ketergantungannya.

Ini jelas berbeda dengan Singapura atau Korea Selatan yang saat ini sudah mengarah kepada padat pengetahuan.

Dari penelitian para ahli di Swiss di surat kabar, dari 48 negara yang diteliti, Indonesia menempati urutan ke 44 untuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Menyikapi hal ini maka sudah sangat sewajarnya kita bersama-sama memikirkankan masalah yang ada sesuai dengan kapasitas kita masing-masing.

Kita mengharapkan semua pihak (pemerintah dan para pendidik) yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dapat memikirkan masalah ini. Sudah saatnya pendidikan memihak kepada rakyat, pendidikan harus merata dinikmati oleh rakyat sehingga semua kita dapat merasakan manfaat dari pendidikan. Untuk mengantisipasi itu semua pihak harus terus berbenah, terus meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas diri menjadi lebih baik dan semakin baik. Sehingga dengan

perubahan itu insya Allah akan melahirkan generasi yang taqwa, cerdas dan juga trampil. Amin

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Chaniago, Syahril. 2010. Badan Hukum Pendidikan Sebuah Catatan Kritis Suara Pembaharuan

Chaniago, Syahril. 2012. Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Belajar Siswa Surat Kabar Suara Pembaharuan Sore.

Chaniago, Syahril. 2012. Manajemen Mutu Pendidikan

Dalam Menghadapi Kreativitas Anak. Jurnal Econosain UNJ.

Chaniago, Syahril. 2014, Surat Kabar Sore Harian Terbit Guru Dan Kegelisahan Dunia Pendidikan

Dalyono, M. 2005. Psikologi Pendidikan

Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran,.

Uzer Usman Moh. Menjadi Guru Profesional, Edisi ke-dua